



BIRD DAILY

Rabu, 11 Januari 2017



IHSG

5,309.92

-6.44 (-0.12%)

MNC36

299.20

+0.27 (+0.09%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9.09
Value	4.77
Market Cap.	5,768
Average PE	17.0
Average PBV	12.9
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,280
	+80 (+0.59%)
IHSG Daily Range	5,264-5,350
USD/IDR Daily Range	13,225-13,410

GLOBAL MARKET (10/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,855.53	-31.85	-0.16
NASDAQ	5,551.82	+20.00	+0.36
NIKKEI	19,301.44	-152.89	-0.79
HSEI	22,744.85	+186.16	+0.83
STI	3,006.02	+24.48	+0.82

COMMODITIES PRICE (10/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.79	-1.17	-2.25
Batubara US/ton	86.40	+2.35	+2.80
Emas US/oz	1,187.60	+5.80	+0.49
Nikel US/ton	10,615.00	+225.00	+2.17
Timah US/ton	21,150.00	+30.00	+0.14
Copper US/ pound	2.60	+0.001	+0.04
CPO RM/ Mton	3,082.00	-30.00	-0.96

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (10 Januari 2017) ditutup melemah tipis sebesar -6.44 poin atau -0.12% ke level 5,309.92. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp4.63 triliun. Selain minimnya sentimen positif dari dalam negeri, aksi jual investor asing menjadi faktor melemahnya IHSG pada hari Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Kembali jatuhnya harga minyak WTI -2.25% ke level US\$50.79 yang kemudian mendorong turunnya saham yang berbasis energi menjadi faktor negatif DJIA turun sebesar -31.85 poin (-0.16%) di tengah ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.7 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.6 miliar saham).

Dari dalam negeri, setelah IHSG turun -0.57% disertai *Net Sell* investor asing Rp-184.2 miliar sehingga di hari kedua minggu ke-2 total *net sell* investor asing mencapai Rp-515.14 miliar.

Kombinasi jatuhnya DJIA -0.16%, *Oil* -2.25%, *Coal* -0.67% (Jan/*Newcastle*), dan CPO -0.69% di tengah kenaikan EIDO +0.16%, *Gold* +0.49%, *Nickel* +2.17%, dan Tin +0.14% menjadi faktor penggerak IHSG yang diperkirakan turun pada hari Rabu.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mendapatkan kontrak dari pengerjaan ruas Salatiga-Solo sepanjang 23 km senilai Rp2.7 triliun setelah sebelumnya perseroan juga bertindak sebagai kontraktor tol Solo-Kertosono dengan nilai Rp 5.37 triliun.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) membidik tambahan prapenjualan dari satu menara apartemen *Podomoro Golf view* senilai Rp400 miliar, setelah tahun lalu perseroan memperoleh prapenjualan Rp1.2 triliun dari tiga menara apartemen yang sudah dirilis. Perseroan memperkirakan dapat membukukan prapenjualan senilai Rp3.5 triliun sepanjang tahun 2017.

BUY: INCO, WIKA, UNTR, AKRA, WTON, PTPP, SMGR, BBNI, AISA, BBKA, PTBA, TINS, AKRA PGAS

BOW: ADRO, TLKM, GGRM, CPIN, HRUM, ITMG

MARKET MOVERS (11/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,308 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 59 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu melemah 30 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS). Perseroan akan mengoperasikan dua kapal kontainer baru pada Januari 2017. Per Desember 2016, total armada perseroan mencapai 31 kapal dengan total kapasitas 22.363 TEUs. Umur rata-rata per kapal mencapai 6 tahun dengan rata-rata daya angkut 721 TEUs. Tambahan dua kapal baru sekaligus menambah kapasitas sebesar 720 TEUs dan menambah jumlah armada menjadi 33 kapal. Kapal yang baru yang akan dioperasikan masing-masing berkapasitas 360 TEUs. Direncanakan armada baru akan tiba di Makassar pada bulan Januari. Dua kapal itu dipesan untuk memperkuat rute pendulum servis ke kawasan Indonesia Timur di mana Makassar dijadikan hub atau pelabuhan penghubung ke kota-kota lain di kawasan tersebut. Perseroan mempercayakan pembangunan kapal ke sebuah perusahaan galangan di China dengan nilai kontrak Rp98,9 miliar. Secara keseluruhan, tahun lalu TMAS telah menambah delapan kapal baru dengan kapasitas per kapal mencapai 360 TEUs. TMAS juga membeli tiga kapal *second hand* dengan umur kapal 11,10, dan 17 tahun. Dua kapal *second hand* yang dibeli memiliki daya angkut 2.702 TEUs sedangkan satu kapal lainnya bisa memuat 2.135 TEUs.

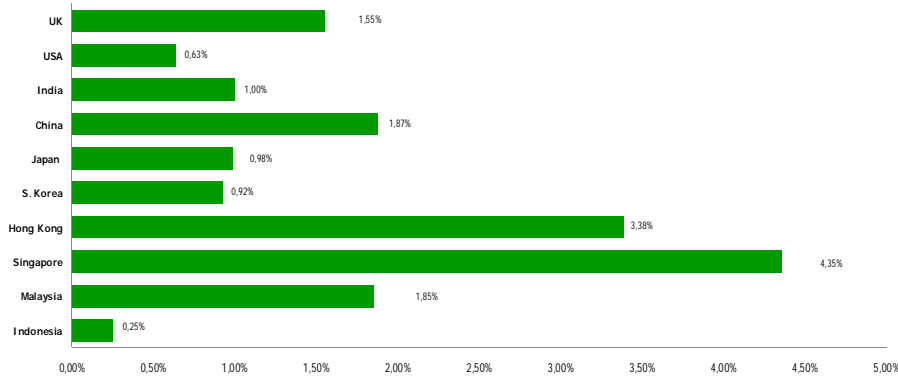
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL). Anak usaha perseroan yang berada di China mendapatkan fasilitas kredit senilai US\$12 juta dari United Overseas Bank (UOB). Anak usaha tersebut yaitu Suzhou Kunlene Film Industries Co., Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co, Ltd. Berdasarkan kesepakatan antara dua anak usaha dengan UOB (China), maka disetujui untuk mencabut jaminan *personal guarantee* atas nama Henry Halim dan *corporate guarantee* atas nama Golden Polindo Industries Pte Ltd senilai US\$ 12 juta yang kemudian diganti dengan pemberian jaminan perusahaan atas nama perseroan senilai US\$ 12 juta. Pinjaman tersebut diyakini akan berdampak positif bagi perseroan guna membiayai kegiatan usaha anak perusahaan.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Proyeksi dividen pada 2017 tidak akan banyak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 20%. *Dividen payout ratio* (rasio pembayaran dividen) tahunan dari laba 2016 diperkirakan 30%. Kemudian, perseroan akan menambahkan spesial dividen 10% sampai 20% sebagai tambahan. Proyeksi dividen dari laba 2016 ini dengan memperhitungkan kondisi rasio kecukupan modal perseroan pada tahun 2016 sebesar 20%. Tercatat sampai November 2016, laba bersih perseroan sebesar Rp13.5 triliun atau turun 24.43% secara *year on year* (yoy).

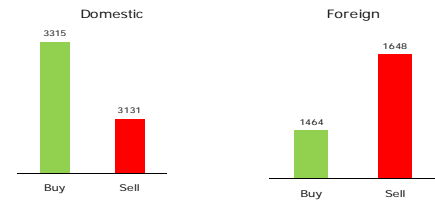
PT Timah Tbk (TINS). Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp126.03 miliar guna kegiatan eksplorasi baik di darat maupun di laut di daerah Bangka dan Belitung hingga Desember 2016, dengan rincian sebesar Rp105.21 miliar untuk biaya operasional dan Rp20.8 miliar untuk biaya investasi. Hasil dari kegiatan eksplorasi ini berupa penemuan sumber daya baik di darat maupun di laut. Kegiatan eksplorasi perseroan di laut pada Desember 2016, berupa kegiatan pemboran prospeksi dan pemboran rinci di perairan Bangka (L.A. Kantung, L. Cupat, L. Ranggam, L. Permis) menggunakan lima unit kapal bor. Kegiatan eksplorasi di darat pada bulan Desember 2016 meliputi pemetaan geologi, *core logging*, percontohan *core*, pengukuran *grid* bor dan pemboran timah primer di pulau Bangka (A. Blasing, Pemali, Bukit Pret) dan Belitung (batu besi damar).

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan merencanakan penerbitan obligasi hingga sebesar Rp1 triliun pada kuartal III atau IV tahun ini. Perseroan akan menggunakan dana hasil emisi obligasi untuk membiayai belanja modal (*capex*) dan melunasi surat utang jangka menengah (MTN). Perseroan mengatakan, tahun ini MTN perseroan akan jatuh tempo sejumlah Rp300 miliar. Selain pelunasan MTN dan membiayai *capex*, dana hasil emisi obligasi akan dipakai untuk mendukung ekspansi tahun ini. Dimana perseroan akan menggunakan dana jangka panjang untuk memperkuat modal. Tahun ini perseroan menganggarkan *capex* sebesar Rp1.5 hingga Rp1.8 triliun. Perseroan juga akan memanfaatkan dana hasil penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue* dan penerbitan obligasi. Perseroan mengalokasikan *capex* untuk pembelian lahan baru, membangun hotel dan mol, serta proyek lainnya.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



10/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -184.2
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -514.9

ECONOMIC CALENDER

- China : CPI y/y
- China : PPI y/y
- England : Halifax HPI m/m

Monday
09
January

- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
10
January

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
11
January

- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- China : Trade Balance

Thursday
12
January

- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
13
January

CORPORATE ACTION

- POOL : RUPS Going
- STAR : RUPS Going

- CMNP : Stock Dividend Cum Date
- PNBS-W : End Trading
- SKBM : Right Issue Rec Date
- TELE-W : End Trading

- CENT-R : End Trading
- CMNP : Stock Dividend Ex Date
- LEAD : RUPS Going

- SKBM-R : Start Trading

- ADRO : Cash Dividend Dist Date
- ASMI-W : End Trading
- CMNP : Stock Dividend Rec Date
- HADE : RUPS Going
- MAYA : RUPS Going
- MYRX : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,096	23.0	MYRX	332	6.9	MGNA	20	34.5	CANI	-360	-25.0
BRMS	937	10.3	TLKM	248	5.2	BINA	84	24.7	BMAS	-100	-22.2
ENRG	578	6.4	ASII	220	4.6	MTSM	70	24.6	NAGA	-41	-19.7
BIPI	568	6.2	BBCA	208	4.4	ALTO	44	17.2	MITI	-13	-19.4
BUMI	517	5.7	BUMI	173	3.6	HOTL	20	15.4	SKBM	-100	-16.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3130	-80	3035	3305	BOW	MYRX	166	-4	162	174	BOW
JPFA	1490	25	1418	1538	BUY	PTPP	3760	10	3665	3845	BUY
SMGR	9125	0	8938	9313	BOW	PWON	580	-5	560	605	BOW
TPIA	21100	25	20900	21275	BUY	WIKA	2530	110	2280	2670	BUY
WTON	850	20	803	878	BUY	WSKT	2580	40	2455	2665	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1130	30	1070	1160	BUY	PTBA	12050	25	11850	12225	BUY
LINK	5025	25	4938	5088	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3440	0	3440	3440	BOW	GGRM	63000	-600	62250	64350	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8775	-25	8450	9125	BOW
EXCL	2670	30	2565	2745	BUY	INDF	7975	150	7488	8313	BUY
ISAT	6050	-25	5988	6138	BOW	ULTJ	4450	-50	4325	4625	BOW
JSMR	4260	-20	4195	4345	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2740	-20	2705	2795	BOW	BBCA	15400	50	15113	15638	BUY
TLKM	4000	-20	3905	4115	BOW	BBNI	5600	50	5463	5688	BUY
TOWR	3500	0	3500	3500	BOW	BBRI	11800	50	11513	12038	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1835	15	1790	1865	BUY
BHIT	134	1	128	140	BUY	BDMN	3670	20	3525	3795	BUY
BMTR	650	5	603	693	BUY	BJBR	2880	70	2560	3130	BUY
MNCN	1760	-5	1710	1815	BOW	BNII	344	2	337	349	BUY
BABP	67	0	64	70	BOW	BSIM	835	0	783	888	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1800	-45	1815	1830	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	765	-10	740	800	BOW
KPIG	1450	-50	1400	1550	BOW						
MSKY	1015	0	963	1068	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research
And Institutional

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.